

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pasien Ny. MH, perempuan 40 tahun didiagnosis dengan Diabetes Melitus Tipe 2. Dari hasil kunjungan pada tanggal 09 September 2020 dan pasien yang sudah dikelola selama 1 minggu dengan 4x kunjungan didapatkan permasalahan berupa pasien badan lemas, letih, mudah lelah, kaki kanan terkadang terasa nyeri, kadar gula darah nya tidak stabil. Setelah diberikan jus buncis 2x sehari gula darah pasien yang awalnya 350 mg/Dl menjadi 225 mg/Dl, karena buncis mengandung zat B Sitosterol dan stigmasterol. Dapat disimpulkan bahwa buncis mampu menurunkan kadar gula darah namun belum sampai batas normal. Keluhan badan lemas berkurang, letih berkurang, mudah lelah berkurang, kaki kanan masih terkadang terasa nyeri.

Dari permasalahan tersebut, diberikan intervensi dalam bentuk pendidikan kesehatan terutama mengenai informasi kepada penderita dan keluarganya bahwa untuk dapat mengendalikan penyakitnya, diperlukan kombinasi pola hidup sehat untuk menjaga kadar gula darah, contohnya bisa mengonsumsi jus buncis untuk menurunkan kadar gula darah, mengganti gula yang dikonsumsi dengan madu. Pasien juga diberikan pendidikan kesehatan mengenai komplikasi penyakit diabetes mellitus yang salah satunya adalah neuropathy sehingga untuk menghindari hal tersebut, maka pemeriksa memberikan edukasi mengenai pentingnya perawatan kaki, seperti selalu menggunakan alas kaki bila berjalan, memperhatikan bila terdapat perubahan-perubahan pada kaki, selalu menjaga kaki dalam keadaan bersih.

B. Saran

1. Bagi penulis

Dalam melaksanakan studi kasus dan lebih cermat dalam mencari literatur dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti yang akan mengambil kasus pasien Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan hiperglikemi yang selanjutnya diberi intervensi pemberian jus buncis namun menggunakan 2 pasien yang bertujuan untuk membandingkan ketika evaluasi.

3. Perawat

Diharapkan untuk perawat bisa memberikan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga diabetes mellitus yang memiliki masalah kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara mengontrol kadar gula darah.

4. Bagi Keluarga

Diharapkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, keluarga akan selalu melakukan tindakan yang telah di ajarkan sampai dengan keadaan anggota keluarga yang sakit kembali sehat atau kadar gula darahnya sampai batas normal. Serta bisa menjadi contoh untuk keluarga lain di lingkungan sekitar daerah tempat tinggalnya.

5. Bagi Institusi Pendidikan

a. Meningkatkan proses bimbingan belajar di Stikes Muhammadiyah Kendal

b. Menambah literatur-literatur baru, untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar maupaun penyelesaian tugas.